

Garda Terdepan Pengawasan Keuangan Desa, Inspektorat Bombana Gelar Bintek SISWASKEUDES

Bombana, SultraNET. | Inspektorat Kabupaten Bombana memegang peranan sentral dalam menjalankan fungsi pengawasan keuangan desa dengan menggelar Bimbingan Teknis SISWASKEUDES pada tanggal 14 hingga 15 Juni 2023, di Gedung Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Bombana.

Acara ini tidak hanya menjadi momentum untuk mengoptimalkan pengawasan keuangan desa, tetapi juga menonjolkan kehadiran garda terdepan dalam bentuk para Auditor ASN Jabatan Fungsional Inspektorat Kabupaten Bombana. Mereka telah meningkatkan kualitas pengawasan keuangan desa melalui partisipasi aktif dalam Bimbingan Teknis ini.

Inspektur Inspektorat Bombana, Muslihin SP mengatakan yang membuat acara ini semakin istimewa adalah kehadiran sejumlah narasumber berkualitas dari BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara. Togar Parulian Manurung, Rizkiana Candra Dewi, Adhar Irsyad Naamudin, dan Triana Hanifa Putri turut serta membimbing para peserta dalam pemahaman mendalam dan penerapan aplikasi SISWASKEUDES.

“Mereka membahas segala aspek, mulai dari konsep hingga tahapan audit keuangan, menghadirkan pandangan yang berharga dan mendalam,” ujar Muslihin.

Dalam diskusi yang berlangsung, tergambar dengan jelas kebutuhan mendesak akan regulasi pemda untuk mengawasi keuangan desa di tengah kompleksitas kondisi desa yang terus berkembang. Pentingnya manajemen risiko dan pengawasan audit yang berkelanjutan menjadi poin utama yang disoroti dalam pertemuan ini.

Keunggulan aplikasi SISWASKEUDES juga menjadi sorotan utama, mempercepat proses pengawasan dengan menentukan prioritas audit, meningkatkan efisiensi

waktu, dan mendokumentasikan proses dengan lebih terstruktur dan tertib. Ini bukan hanya langkah maju, tetapi juga suatu pencapaian dalam memperkuat pengawasan keuangan desa.

“Kita bermitmen untuk mencapai efisiensi, transparansi, dan keteraturan dalam pengelolaan keuangan desa semakin teguh, ini peran strategis Inspektorat Bombana dalam memimpin inovasi dan tata kelola keuangan desa yang lebih baik,” tandasnya. (adv)